

ANALISIS PENERAPAN TARIF BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PADA BALAI PELATIHAN KESEHATAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kristian Benarivo Apriliyanto

Abstrak

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui metode mana yang tepat untuk diterapkan dalam menentukan tarif pelatihan pada Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta. Pada penelitian ini metode yang dilakukan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, dengan mempertimbangkan biaya total dan biaya pemicu. *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan harga pokok berdasarkan biaya yang didasari pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk. Metode ini dapat menjadi dasar perhitungan tarif pelatihan karena pada setiap pelatihan memiliki banyak aktivitas yang dilakukan agar suatu kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penggunaan biaya pelatihan tahun 2017 pada Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan bahwa terdapat selisih jumlah antara metode yang digunakan oleh Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta. Namun, Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta dapat menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan tarif pelatihannya karena telah memenuhi beberapa kriteria. Kriteria tersebut antara lain adalah jumlah produk yang beragam yang dalam penelitian ini jumlah pelatihan yang memiliki jenis yang berbeda-beda, beragam aktivitas yang mendukung kegiatan pelatihan yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya biaya overhead, tingkat kegiatan yang dapat dilakukan bersamaan, adanya pengalokasian dan tingkat perubahan biaya periode, serta informasi biaya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen.

Kata Kunci: *Activity Based Costing, Biaya Pemicu, Penerapan Tarif.*

**RATE IMPLEMENTATION ANALYSIS OF REGIONAL GENERAL
SERVICES AGENCY IN YOGYAKARTA PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL
OF HEALTH TRAINING**

Kristian Benarivo Apriliyanto

Abstract

This research was prepared with the aim of finding out which method is appropriate to be applied in determining training rates at the Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta. In this study the method was carried out using the Activity Based Costing method, taking into account the total costs and cost driver. Activity Based Costing is a method of calculating cost based on costs based on activities carried out to produce a product. This method can be the basis for calculating training rates because each training has many activities carried out so that a training activity can run well. The approach used in this study is quantitative descriptive with a case study method. The data used in this study is sourced from the use of 2017 training costs at the Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta. Based on the results of the analysis carried out using the Activity Based Costing method, it shows that there is a difference in the amount between the methods used by the Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta. However, Balai Pelatihan Kesehatan Yogyakarta can use the Activity Based Costing method in determining the training rates because they have met several criteria. These criteria include the number of diverse products which in this study the number of trainings that have different types, various activities that support training activities that can affect the high and low overhead costs, the level of activities that can be carried out together, the allocation and the rate of change in costs period, as well as cost information that can influence management decision making.

Keywords: Activity Based Costing, Cost Driver, Rates Implementation.